

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertambahan jumlah kepemilikan kendaraan dewasa ini sangat pesat. Semakin tinggi jumlah kendaraan, tentu akan membawa dampak pada kelancaran lalu lintas. Gangguan dan permasalahan lalu lintas yang ada pun semakin kompleks, misalnya terjadi antrian atau tundaan yang panjang terutama pada pertemuan jalan. Pada pertemuan jalan, arus lalu lintas harus diatur terutama pada jalan-jalan yang mempunyai volume lalu lintas tinggi. Pengendalian persimpangan ini selain bertujuan untuk memperlancar jalannya arus lalu lintas, juga untuk mencapai kapasitas jalan yang dapat menampung volume lalu lintas maksimum pada suatu tingkat pelayanan persimpangan.

Jalan yang merupakan salah satu bentuk sistem transportasi darat diharapkan dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, selain itu jalan juga harus diusahakan agar dapat mendorong ke arah terwujudnya keseimbangan antar daerah dalam tingkat pertumbuhannya dengan menghubungkan simpul – simpul jasa distribusi dalam satuan wilayah pengembangan sebagai suatu sistem jaringan.

Agar hal – hal tersebut dapat dipenuhi, maka jalan harus berfungsi secara optimal. Yang sering terjadi adalah jalan tersebut tidak berfungsi secara optimal atau berfungsi secara optimal tetapi hanya berlangsung dalam interval waktu tertentu. Hal tersebut dikarenakan pertumbuhan tingkat kebutuhan perjalanan dan

tingkat pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi tetapi tidak diikuti dengan perkembangan jalan itu.

Persimpangan antara Jalan Raya Tajem, Jalan Purwosari, Jalan Stadion Sleman ini merupakan persimpangan empat lengan yang tak bersinyal dimana pada jalan ini setiap harinya dilewati berbagai macam kendaraan baik bermotor maupun tidak bermotor seperti sepeda, becak, sepeda motor, angkutan umum pedesaan dan mobil pribadi. Tidak jauh dari daerah tersebut terdapat pasar dan pertokoan, sehingga jalan ini layak mendapat perhatian karena pada jam-jam puncak cukup padat karena meningkatnya konsentrasi kendaraan yang melewati jalan tersebut. Peta lokasi dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Peta Lokasi Penelitian



Gambar 1.2 Kondisi Simpang pada Simpang Empat Jalan raya Tajem-Jalan Stadion
Sleman-Jalan Purwosari



Gambar 1.3 Kondisi Simpang pada Simpang Empat Jalan Raya Tajem- Jalan Stadion
Sleman-Jalan Purwosari

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan dari masalah ini adalah cukup padatnya arus kendaraan yang masuk dan keluar simpang khususnya pada jam-jam sibuk dan tidak adanya rambu-rambu dan marka jalan pada persimpangan, sehingga menyebabkan arus kendaraan yang masuk maupun keluar dari persimpangan menjadi tidak teratur.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kondisi simpang saat ini.
2. Menganalisis kapasitas simpang.
3. Jika kondisi simpang melebihi batas yang diisyaratkan maka direncanakan alternatif pemecahan masalah misalnya dengan pemberian lampu lalu lintas.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. memberikan masukan tentang hasil kajian dan analisis mengenai dampak lalu lintas yang terjadi,
2. memberikan masukan dalam studi selanjutnya yang berhubungan dengan masalah simpang tak bersinyal.

1.5. Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan penelitian dan memudahkan dalam menganalisis, maka ditetapkan beberapa batasan sebagai berikut.

1. Lokasi penelitian pada persimpangan antara Jalan Raya Tajem, Jalan Purwosari, dan Jalan Stadion Sleman.
2. Perhitungan pada jam-jam sibuk yaitu pagi, siang, dan sore selama tiga hari.

3. Kinerja simpang yang diteliti meliputi kapasitas, derajat kejenuhan, tundaan dan peluang antrian, berdasarkan hasil survei lapangan dengan menggunakan metode MKJI 1997.
4. Data sekunder berupa data jumlah penduduk diperoleh dari kantor BPS Sleman.

